

**HUBUNGAN PERILAKU MASYARAKAT DAN KONDISI LINGKUNGAN RUMAH  
DENGAN KEJADIAN MALARIA DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KECAMATAN SIGI BIROMARU**

**SKRIPSI**



**SEPTIAN CAHYADI  
201201034**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATANWIDYA NUSANTARAPALU**

**2018**

## ABSTRAK

**SEPTIAN CAHYADI.** Hubungan Perilaku Masyarakat dan Kondisi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan SIGI Biromaru. Di Bimbing Oleh **SUKRANG** dan **EVI SETYAWATI.**

Penyakit Malaria merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat utama di seluruh dunia. Malaria merupakan penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena seringkali menimbulkan kejadian luarbiasa (KLB), WHO memperkirakan jumlah kasus malaria setiap tahunnya berkisar antara 300-500 juta dengan angka kematian mencapai 1 juta kasus *World Malaria Report 2015*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Hubungan Perilaku Masyarakat dan Kondisi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Malaria diwilayah kerja Puskesmas Biromaru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten SIGI. Desain penelitian ini adalah *Case Control* dengan total sampel 66 responden, terdiri dari 33 sampel kasus dan 33 sampel kontrol, Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive*. Data dianalisis dengan menggunakan *Chi Square* pada taraf kepercayaan 95 %.. Berdasarkan hasil penelitian hubungan Perilaku masyarakat dengan kejadian malaria yaitu sebanyak 26 responden (89,7%) yang berperilaku kurang baik, untuk yang berperilaku kurang baik yaitu 10 responden (27,0%). Hasil penelitian Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dengan kejadian malaria yaitu 24 responden (77,4%) yang kondisi lingkungan nya kurang baik sedangkan untuk responden yg kondisi lingkungan nya yang baik yaitu 12 responden (34,3%). Hasil uji statistic *chi square* menunjukkan ada hubungan antara perilaku masyarakat dan kondisi lingkungan rumah dengan kejadian malaria. Disarankan masyarakat melakukan pemberantasan sarang nyamuk, memakai kelambu saat tidur, penggunaan obat anti nyamuk, membersihkan semak-semak sekitar rumah, dan memperlancar saluran irigasi sungai agar tidak sebagai tempat perindukan nyamuk,

**Kata kunci : Malaria, Perilaku Masyarakat, Kondisi Lingkungan Rumah**

## **ABSTRACT**

**Septian Cahyadi** Correlation of Community's Attitude and home environment condition with malaria Disease in Public Health Centre (PHC) Territory Of Sigi Biromaru Subdistrict. Guided By **Sukrang** and **Evi Setyawati**

Malaria Disease is one of Community health problem In The World. And is most of time become extraordinary case. According to WHO about 300- 500 Millions of malaria cases every year and 1 Million mortality cases reported by world malaria report 2015. The aims of this research to obtain whether there is correlation of community's attitude and home environment condition with malaria in PHC territory of Sigi Biromaru subdistrict. This research with case control design and sampling total was 66 respondents divided into 33 for case sampling and 33 for control sampling and it taken by purposive sampling technique. Data analysed by chi – square test in value 95% based on result of research that correlation of community's attitude with malaria disease about 26 respondents (89,7%) have poor attitude, 10 respondents (27,0%) have good attitude. Result found that correlation of home environment condition with malaria disease about 24 respondents (77,4%) have poor home environment condition and 12 respondents (34,3%) have good home environment condition. Chi-Square test of statistic result found that having correlation between community's attitude and home environment condition with malaria disease. Suggestion to community that they should do mosquito to elimination , using mosquito net while asleep , anti mosquito chemical, of home environment and canal of river to keep clear prevent the mosquito cultivation

**Key Words : Malaria Community's attitude, Home Environment Condition.**

# DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
<b>BAB II TinjauanPustaka</b>	
2.1 Perilaku Masyarakat	7
2.2 Kodisi Lingkungan Rumah	10
2.3 Penyakit Malaria	14
2.4 Kerangka Teori	23
2.5 Kerangka Konsep	24
2.6 Hipotesis	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 DesainPenelitian	25
3.2 Tempat danWaktu Penelitian	25
3.3 Populasi dan Sampel penelitian	25
3.4 Variabel Penelitian	28
3.5 Defenisi Operasional	29
3.6 Instrumen Penelitian	30
3.7 Teknik Pengumpulan Data	30
3.8 Analisa Data	30

3.9 Etika Penelitian	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Karakteristik Responden	34
4.2 Analisa Univariat	36
4.3 Analisa Bivariat	37
4.4 Pembahasan	38
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan	42
5.2 Saran	42
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan. Sigi Biromaru 34
- Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan di wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan. Sigi Biromaru 35
- Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan. Sigi Biromaru 35
- Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan. Sigi Biromaru 36
- Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kondisi Lingkungan Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan. Sigi Biromaru 36
- Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Perilaku Masyarakat dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sigi Biromaru. 37
- Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sigi Biromaru 37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Teori	23
Gambar 2.2 Skema Kerangka Konsep	24
Gambar 2.3 Skema Penelitian <i>Case Control</i>	26

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Kuisisioner
- Lampiran 3 Surat Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Permohonan Penelitian Dari Kampus
- Lampiran 6 Surat Balasan Selesai Meneliti
- Lampiran 7 Lembar Permohonan Dan Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 Master Tabel
- Lampiran 10 Hasil SPSS
- Lampiran 11 Riwayat Hidup
- Lampiran 12 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Malaria merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Genus Plasmodium* yang ditularkan oleh nyamuk anopheles. Infeksi malaria memberikan gejala berupa demam, menggigil, anemia dan ikterus (Harijanto, 2014).

Malaria adalah penyakit mengancam jiwa yang disebabkan oleh parasit *Protozoa* genus *Plasmodium*. Penyakit ini ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk *Anopheles* spesies betina yang bertindak sebagai vektor. Ada lima spesies *Plasmodium sp.* yaitu *plasmodium falciparum*, *plamodium vivax*, *plasmodium ovale*, *plasmodium malariae*, dan *plasmodium knowlesi* (Kementrian Kesehatan RI, 2015).

Malaria merupakan penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena seringkali menimbulkan kejadian luarbiasa (KLB), berdampak luas terhadap kualitas kehidupan dan ekonomi, serta dapat menyebabkan kematian. Penurunan angka infeksi malaria menjadi salah satu komitmen global pada *Millenium Development Goals* (MDGs). WHO memperkirakan jumlah kasus malaria setiap tahunnya berkisar antara 300-500 juta dengan angka kematian mencapai 1 juta kasus. *World Malaria Report 2015* menyebutkan malaria telah menyerang 106 negara di dunia. Di Indonesia, sekitar 35 % penduduknya tinggal di daerah berisiko malaria dan dilaporkan sebanyak 38 ribu orang meninggal setiap tahunnya karena malaria berat (Kementrian Kesehatan RI, 2016)

Penyakit malaria sampai saat ini disebabkan karena adanya kontak nyamuk dengan manusia sebagai vektor malaria. Kalau di suatu daerah dijumpai kasus malaria dan ada nyamuk yang menjadi atau diduga sebagai vektornya serta ada tempat perindukannya maka sudah dapat dipastikan bahwa penularan terjadi di daerah tersebut (Barodji, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian Darmadi (2010), diketahui bahwa ada hubungan yang bermakna antara kondisi fisik rumah dan lingkungan sekitar rumah dengan kejadian malaria.

Penularan malaria sangat terkait dengan iklim yang bersifat lokal spesifik. Pergantian musim berpengaruh baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap vektor pembawa penyakit. Kondisi lingkungan mempunyai dampak langsung terhadap reproduksi vektor, perkembangan, umur relatif populasi dan perkembangan parasit dalam tubuh vektor, serta pergantian vegetasi dan pola tanam pertanian juga mempengaruhi kepadatan populasi vektor (Saputro, 2015).

Laporan *World Health Organization (WHO)* menyebutkan bahwa setengah dari penduduk dunia berisiko terkena malaria dan diperkirakan sekitar 216 juta kasus pada tahun 2010. Malaria menyebabkan 655.000 kematian dan 86% di antaranya terjadi pada anak berumur di bawah 5 tahun. Sebanyak 2.440.812 kasus malaria di ASEAN dilaporkan tahun 2010 dan menempati urutan kasus terbanyak kedua setelah wilayah Afrika. *Mortality rate* malaria di ASEAN tahun 2008 sebesar 2,9 per 100.000 penduduk, menempati urutan kedua terburuk setelah wilayah Afrika. Sedangkan kematian anak di bawah 5 tahun akibat malaria di ASEAN sebesar 1% pada tahun 2010, juga menempati peringkat kedua setelah wilayah Afrika (WHO, 2016).

Indonesia pada tahun 2010 melaporkan jumlah kasus malaria sebesar 229.819 kasus. Persentase kematian anak balita akibat malaria di Indonesia cenderung meningkat dari 1% pada tahun 2000 menjadi 2% pada tahun 2010 yang terburuk ketiga di ASEAN setelah Timor Leste dan Kamboja (WHO, 2016).

Prevalensi malaria tahun 2014 adalah 6,0%. Lima provinsi dengan insiden dan prevalensi tertinggi adalah Papua, Nusa Tenggara Timur, Papua Barat, urutan keempat ditempati oleh Sulawesi Tengah dan Maluku pada urutan kelima (Litbangdepkes, 2016). Malaria merupakan masalah kesehatan prioritas di Indonesia karena angka morbiditas dan mortalitasnya yang cukup tinggi.

Jumlah kejadian malaria Di Provinsi Sulawesi Tengah dilaporkan sebanyak tahun 2014 (1,52‰) dengan jumlah kasus sebanyak 4211 dan pada tahun 2015 (1,06‰) dengan jumlah kasus sebanyak 2911 orang. (Profil Dinas Kesehatan Prov Sul-Teng 2015). Tingginya *endemisitas* malaria di Kabupaten Sigi dapat dilihat dari data 3 (tiga) tahun terakhir yaitu 2015 sebanyak 66 kasus, 2016 sebanyak 103 kasus, 2017 sebanyak 2.412 kasus. Untuk wilayah kecamatan Sigi biromaru pada tahun 2016 sebanyak 128 kasus. (Bidang pencegahan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Dinkes. Kab Sigi 2016)

Hasil penelitian Marinda (2015) di Dusun Olas Wilayah kerja Puskesmas Tanah Goyang Seram Bagian Barat Provinsi Maluku, menunjukkan bahwa perilaku masyarakat juga turut mempengaruhi tingginya penularan malaria, dalam pencegahan malaria masih belum dilakukan dengan baik terutama untuk perlindungan diri terhadap gigitan nyamuk, masyarakat dalam menggunakan obat oles nyamuk hanya pada bagian tangan dan kaki, sedangkan tengkuk, telinga, dan lain-lain kurang mendapat perhatian. Melindungi dari gigitan nyamuk di sini tidak hanya menggunakan obat anti nyamuk, tetapi memang benar-benar melindungi agar nyamuk tidak menggigit bagian badan manapun. Selain itu, ada kebiasaan masyarakat yang memungkinkan tertular malaria seperti keluar pada malam hari,

tidak memakai obat penolak nyamuk pada malam hari, bekerja sampai malam hari, dan pergi ke daerah endemis malaria lain.

Penularan malaria dapat terjadi di dalam rumah maupun di luar rumah. Kejadian di dalam rumah terjadi pada siapa saja yang tidak terlindungi secara utuh . penularan di dalam rumah dapat di sebabkan oleh bentuk rumah semi permanen , tidak menggunakan kelambu dan tidak memakai kawat kasa nyamuk . kejadian di luar rumah terjadi seperti mengambil air, mandi pada malam hari, dan mencari hiburan hal lain yang mendukung adalah sifat nyamuk yang menjadi vektor di daerah tersebut yaitu *An.maculatus*, *An.balabacencis* dan *An.aconitus* ditemukan menggigit di dalam rumah (*endofagik*) maupun di luar rumah (*eksofagik*) (Lestari EW, dkk, 2014).

Beberapa penelitian menunjukkan faktor risiko praktik pencegahan dan faktor lingkungan rumah berhubungan dengan kejadian malaria. Penelitian tentang faktor praktik pencegahan yang mempengaruhi kejadian malaria diantaranya kebiasaan pemakaian kelambu, kebiasaan pemakaian obat anti nyamuk, dan kebiasaan beraktivitas di luar rumah malam hari (Santi dkk, 2014). Kebiasaan menutup pintu dan jendela saat senja juga berhubungan dengan kejadian malaria (Fernandez, 2015). Penelitian tentang faktor lingkungan rumah yang berhubungan dengan kejadian malaria diantaranya pemakaian kawat kasa, keberadaan semak, dan keberadaan selokan, Keberadaan perindukan nyamuk seperti genangan air, tambak terbenkakai, rawa, sungai, dan kebun memiliki peran dalam penyebaran malaria (Palupi, 2014:59).

Berdasarkan Jurnal Penelitian Kesehatan (2017) dengan judul penelitian Faktor Lingkungan, Perilaku dan penyakit Malaria, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung oleh Sutarto, Eka Cania B menyimpulkan bahwa Faktor kondisi lingkungan rumah sangat memungkinkan sebagai media perkembangbiakan vektor malaria, seperti banyaknya genangan air baik di sekitar rumah maupun badan air lain yang ada disawah-sawah, banyak semak yang tidak terkelola dengan baik, rumah tanpa kawat kasa pada ventilasi, tidak tersedia kelambu pada kamar tidur.

Perilaku masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kec. Sigi Biromaru juga turut mempengaruhi penularan penyakit malaria , Beberapa faktor diduga merupakan faktor risiko tingginya penularan malaria di wilayah tersebut seperti adanya tempat perindukan nyamuk berupa selokan genangan air, keberadaan semak, dan keberadaan kandang ternak sebagai tempat peristirahatan nyamuk. Selain itu kondisi lingkungan rumah di daerah ini masih ada sebagian yang berbentuk rumah semi permanen dan banyak lubang atau ventilasi juga berperan dalam penularan malaria.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Perilaku Masyarakat dan Kondisi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sigi Biromaru”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah Hubungan Antara Perilaku Masyarakat dan Kondisi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sigi Biromaru?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Di Analisis nya hubungan antara perilaku masyarakat dan kondisi lingkungan rumah dengan kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Sigi Biromaru

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Di Analisis nya hubungan antara perilaku masyarakat dengan kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Sigi Biromaru
- b. Di Analisis nya hubungan kondisi lingkungan rumah dengan kejadian penyakit malaria di wilayah kerja puskesmas kecamatan Sigi Biromaru

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Puskesmas**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Sigi Biromaru dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit malaria secara cepat dan tepat.

### **1.4.2 Bagi Institusi**

Sebagai bahan referensi dalam menambah khasa ilmu pengetahuan tentang malaria.

### **1.4.3 Bagi peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi tentang penelitian terkait malaria dengan metodologi yang berbeda. Serta bagi peneliti sendiri Merupakan penelitian yang berharga dalam menambah wawasan dan

pengetahuan melalui penelitian lapangan tentang hubungan antara perilaku masyarakat dan kondisi lingkungan rumah dengan kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Sigi Biromaru

## DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Soedarto. 2011. *Malaria*. Jakarta: Sagung Seto.
- Dinkes Propinsi Sulawesi Tengah, 2015, *Profil Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah*, : Dinas Propinsi Kesehatan Sulawesi Tengah
- Kementrian Kesehatan RI. 2016. *InfoDatin Malaria*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Darmadi, 2012. Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dan Lingkungan Sekitar Rumah Serta Praktik Pencegahan Dengan Kejadian Malaria Di Desa Buaran Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Semarang: FKM UNDIP
- Saputro, K P, 2015, *Hubungan Lingkungan Sekitar Rumah dan Praktik Pencegahan dengan Kejadian Malaria di Desa Kendaga Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara Tahun 2015*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang
- WHO. (2016). *World Health Statistic 2016*. A Strategic framework for malaria prevention and control during pregnancy in the African region.
- Bidang P2PL, (2015) Dinkes Kab .Sigi
- Marinda, I., 2015. *Hubungan pengetahuan, sikap dan kebiasaan masyarakat dengan kejadian malaria di dusun olas wilayah kerja puskesmas tanah goyang kabupaten seram bagian barat provinsi maluku*.
- Fernandez AA, 2015, *Hubungan Faktor Risiko Praktik Pencegahan Malaria Dan Kondisi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Malaria (Studi di Desa Wolomeze dan Desa Ria Kecamatan Riung Barat Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur)*. Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang
- Palupi, Niken Wastu, 2012. *Hubungan Keberadaan Tempat Perindukan Nyamuk dengan Kejadian Malaria di Puskesmas Hanura Kabupaten Pesawaran Tahun 2010*. Tesis. Universitas Indones
- Notoatmodjo S. 2010. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harmendo, 2013, *Faktor Risiko Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka*, Tesis, Universitas Diponegoro Semarang
- Widoyono. 2012. Penyakit tropis. Dalam: Infeksi parasit. Jakarta: Erlangga. hlm. 155-87

- Harijanto ., 2015, *Malaria, Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Penanganan*, Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta.
- Hidayat, A. A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Soedarto, 2012, *Malaria*, Sagung Seto, Jakarta.
- Prabowo A. 2008. *Malaria mencegah dan mengatasinya*. Jakarta: Berita kuala.
- Santjaka, A. 2013 . *Malaria : Pendekatan Model Kausalitas* Yogyakarta, Nuha Medika
- Setiani NRW. 2014. *Gambaran klinis dan tatalaksana pasien rawat inap malaria falsiparum di RSUP Dokter Kariadi Semarang [skripsi]*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Pratiwi Ika Noviarti, Tri Joko, Nikie Dewanti .*Bagian Kesehatan Lingkungan*, Fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. *Jurnal Kesehatan Masyarakat ( E- jurnal) Volume 4, No. 1 januari 2016*
- Sutarto, Eka Cania B .*Faktor Lingkungan, Perilaku, dan Penyakit Malaria* . Fakultas Kedokteran Lampung, Universitas Lampung. *Jurnal Agromedunila Volume 4 No. 1 Juni 2017*
- Profil Puskesmas Kec. Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, 2015